



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) 2018

ID Proposal: 0128e80a-1093-451f-b680-a8cb6522356f
Rencana Pelaksanaan PPM: tahun 2019 s.d. tahun 2019

1. JUDUL PPM

PKM Kelompok Ibu-ibu PKK Melalui Aneka Olahan Ikan Tongkol di Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur

| Bidang Fokus | Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan) | Skema | Lama Kegiatan (Tahun), Jumlah keterlibatan mahasiswa (Orang) |
|----------------------|---|------------------------------|--|
| Pangan dan Pertanian | Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional | Program Kemitraan Masyarakat | 1 2 |

2. IDENTITAS PENGUSUL

| Nama, Peran | Perguruan Tinggi/ Institusi | Program Studi/ Bagian | Bidang Tugas | ID Sinta | H-Index |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------|--|----------|---------|
| M.SYAFIIH Ketua Pengusul | Universitas Nurul Jadid | Teknologi Informasi | | 6109940 | 0 |
| CAHYUNI NOVIA Anggota Pengusul 1 | Universitas Nurul Jadid | Teknik Informatika | 1. Melakukan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sesuai job description yang telah disepakati bersama. 2. Membantu dalam pelaksanaan program sesuai jadwal kerja yang telah ditentukan. 3. Memberikan pelatihan kepada mitra mulai dari proses pembuatan nugget dan abon ikan tongkol sampai cara mengemas produk melalui praktek langsung. 4. Membina hubungan yang baik dengan mitra | 6654649 | 0 |

| | | | | | |
|--|----------------------------|-----------------------|---|---------|---|
| | | | program. 5. Membuat laporan kemajuan pelaksanaan program 6. Mencatat setiap pekerjaan dan mengevaluasinya dan kemudian dilaporkan kepada ketua pelaksana. | | |
| MOH. FURQAN S.Kom, M.Kom Anggota Pengusul 2 | Universitas Nurul Jadid | Teknik Informatika | 1. Membina hubungan yang baik dengan mitra program. 2. Membuat laporan kemajuan pelaksanaan program 3. Mencatat setiap pekerjaan dan mengevaluasinya dan kemudian dilaporkan kepada ketua pelaksana. 4. Membuat video kegiatan dan publikasi ke media cetak/massa 5. Membuat blog e-business dan desain kemasan produk 6. Membantu memberikan informasi jaringan pemasaran baik melalui media offline maupun online untuk memasarkan produk hasil PKM mitra | 6094897 | 0 |

3. MITRA PPM

Pelaksanaan PPM melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PPM dan mitra sebagai sasaran PPM

| Kategori Mitra, Tipe Mitra | Mitra | Dana |
|--|---|-----------------|
| - Mitra Sasaran - Kelompok Masyarakat | - Siti Soleha - Kelompok PKK RT.027/RW.008 | Tahun 1: Rp 000 |

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Luaran Wajib

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai,</i> | Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan</i> |
|--------------|--------------|--|--|
|--------------|--------------|--|--|

| | | <i>terdaftar/granted)</i> | <i>sejenis lainnya)</i> |
|---|--|---------------------------|--------------------------------|
| 1 | Artikel Ilmiah Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi | accepted/published | Nama Jurnal : Teknologi Pangan |
| 1 | Artikel Media Massa media massa cetak/elektronik Lokal | sudah terbit | nuruljadid.net |
| 1 | Dokumentasi Pelaksanaan Video kegiatan | sudah diunggah | youtube.com |
| 1 | Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (Minimal 1) Pengetahuannya meningkat | sudah tercapai | |

Luaran Tambahan

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status target capaian (<i>sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)</i> | Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)</i> |
|-----------------|--------------|---|---|
| | | | |

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 1 Tahun Rp. 50,000,000

Tahun 1 Total Rp. 50,000,000

| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total |
|--|------------------------------------|----------|--------|--------------|-----------|
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | ATK | paket | 1.00 | 796,000 | 796,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Proposal | paket | 1.00 | 100,000 | 100,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Laporan kemajuan | paket | 1.00 | 100,000 | 100,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Kuisisioner | paket | 1.00 | 50,000 | 50,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Konsumsi (40 peserta x 5 Kegiatan) | kotak | 200.00 | 35,000 | 7,000,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Snack (40 peserta x 5 Kegiatan) | kotak | 200.00 | 15,000 | 3,000,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | cetak journal | paket | 1.00 | 750,000 | 750,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | seminar hasil (nasi kotak) | kotak | 30.00 | 35,000 | 1,050,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | sewa LCD | kegiatan | 5.00 | 250,000 | 1,250,000 |

| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total |
|--|--|--------|--------|--------------|-----------|
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Laporan akhir | paket | 1.00 | 100,000 | 100,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | xbanner | paket | 1.00 | 300,000 | 300,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Modul | paket | 1.00 | 59,000 | 59,000 |
| BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA | Media lokal/koran lokal | paket | 1.00 | 1,500,000 | 1,500,000 |
| BELANJA BAHAN | Pengaduk kayu | buah | 2.00 | 12,500 | 25,000 |
| BELANJA BAHAN | Wajan | buah | 1.00 | 250,000 | 250,000 |
| BELANJA BAHAN | Pisau | buah | 10.00 | 35,000 | 350,000 |
| BELANJA BAHAN | Ikan Tongkol | kg | 100.00 | 12,000 | 1,200,000 |
| BELANJA BAHAN | Tepung tapioka | kg | 25.00 | 14,000 | 350,000 |
| BELANJA BAHAN | Tepun terigu | kg | 25.00 | 15,000 | 375,000 |
| BELANJA BAHAN | Tepung roti | kg | 15.00 | 25,000 | 375,000 |
| BELANJA BAHAN | Merica | kg | 5.00 | 10,000 | 50,000 |
| BELANJA BAHAN | Telur ayam | kg | 20.00 | 20,000 | 400,000 |
| BELANJA BAHAN | Bawang putih | kg | 14.00 | 20,000 | 280,000 |
| BELANJA BAHAN | Garam | kg | 3.00 | 10,000 | 30,000 |
| BELANJA BAHAN | Minyak goreng | kg | 12.00 | 30,000 | 360,000 |
| BELANJA BAHAN | Bawang merah | kg | 10.00 | 20,000 | 200,000 |
| BELANJA BAHAN | Gula merah | kg | 5.00 | 15,000 | 75,000 |
| BELANJA BAHAN | Daun salam | kg | 1.00 | 10,000 | 10,000 |
| BELANJA BAHAN | Lengkuas | kg | 1.00 | 25,000 | 25,000 |
| BELANJA BAHAN | Ketumbar | kg | 1.00 | 30,000 | 30,000 |
| BELANJA BAHAN | Penyedap rasa | pak | 30.00 | 500 | 15,000 |
| BELANJA BAHAN | Plastik | pak | 5.00 | 50,000 | 250,000 |
| BELANJA BAHAN | Spinner | unit | 1.00 | 2,200,000 | 2,200,000 |
| BELANJA BAHAN | Serbet | lusin | 2.00 | 50,000 | 100,000 |
| BELANJA BAHAN | Blender | unit | 2.00 | 600,000 | 1,200,000 |
| BELANJA BAHAN | Mesin pengaduk nugget Kapasitas 1-2 kg | unit | 1.00 | 3,500,000 | 3,500,000 |
| BELANJA BAHAN | Freezer | unit | 2.00 | 2,750,000 | 5,500,000 |
| BELANJA BAHAN | Kompas | buah | 2.00 | 400,000 | 800,000 |
| BELANJA BAHAN | Loyang | buah | 8.00 | 50,000 | 400,000 |
| BELANJA BAHAN | Timbangan | buah | 2.00 | 400,000 | 800,000 |
| BELANJA BAHAN | Panci kukusan besar | buah | 3.00 | 325,000 | 975,000 |
| BELANJA BAHAN | Mesin Pamarut kelapa | buah | 1.00 | 500,000 | 500,000 |

| Jenis Pembelian | Item | Satuan | Vol. | Biaya Satuan | Total |
|----------------------------|--------------------------|---------------|-------------|---------------------|--------------|
| BELANJA BAHAN | Sealer | buah | 2.00 | 300,000 | 600,000 |
| BELANJA BAHAN | Bak besar | buah | 6.00 | 125,000 | 750,000 |
| BELANJA BAHAN | Tabung gas dan isinya | buah | 2.00 | 300,000 | 600,000 |
| BELANJA BAHAN | Talenan | buah | 6.00 | 35,000 | 210,000 |
| BELANJA PERJALANAN LAINNYA | Ketua (Akomodasi) | OH | 12.00 | 180,000 | 2,160,000 |
| BELANJA PERJALANAN LAINNYA | Anggota 1 (Akomodasi) | OH | 12.00 | 150,000 | 1,800,000 |
| BELANJA PERJALANAN LAINNYA | Anggota 2 (Akomodasi) | OH | 12.00 | 150,000 | 1,800,000 |
| BELANJA PERJALANAN LAINNYA | Ketua (Transportasi) | OH | 12.00 | 150,000 | 1,800,000 |
| BELANJA PERJALANAN LAINNYA | Anggota 1 (Transportasi) | OH | 12.00 | 150,000 | 1,800,000 |
| BELANJA PERJALANAN LAINNYA | Anggota 2 (Transportasi) | OH | 12.00 | 150,000 | 1,800,000 |

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Desa Sumberanyar memiliki hasil laut yang melimpah, mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan tradisional. Salah satunya hasil laut yang banyak dihasilkan oleh nelayan di Desa Sumberanyar adalah ikan tongkol dengan hasil tangkapan mencapai 100 ton pada saat musim tangkap melimpah. Harga ikan tongkol segar pada saat melimpah dijual dengan harga yang sangat murah, yaitu sebesar Rp. 2.000,-/kg. Selama ini masyarakat Desa Sumberanyar memanfaatkan ikan tongkol untuk dijual kepasar dalam bentuk segar (belum diolah), bahkan jika panen raya sebagian ikan tongkol banyak dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan yang tidak laku terjual sampai dibuang ditempat sampah karena sudah busuk. Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi pengetahuan dalam pengembangan produk yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan tongkol, masyarakat juga belum memahami teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan pada ikan tongkol yang mereka miliki. Solusi yang ditawarkan dalam PKM ini, yaitu diversifikasi ikan tongkol menjadi abon dan *nugget* dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kemandirian usaha, dan mengurangi pengangguran bagi masyarakat Desa Sumberanyar. Produk *nugget* dan abon ini dijadikan solusi untuk mengatasi masalah mitra, karena ada beberapa alasan ; 1) kedua produk memiliki potensi pasar yang lebih luas, 2) harga jual yang lebih tinggi, 3) konsumen tidak dibatasi pada usia (mulai dari anak-anak sampai orang tua), 4) memiliki nilai gizi yang sangat tinggi, 5) baik bagi kesehatan, dan 6) ikut berpartisipasi aktif dalam menggalakkan program pemerintah dalam program gemar makan ikan. Target luaran yang ingin dicapai dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah; 1) ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar mampu menghasilkan diversifikasi produk ikan tongkol (abon dan *nugget*) yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi, 2) ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar mampu mengembangkan ketrampilan pengolahan, kreatifitas produk dan diversifikasi produk ikan tongkol, sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran, 3) meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terciptanya unit usaha kecil yang mandiri secara ekonomi, 4) ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar mampu melakukan pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih baik melalui transfer pengetahuan dan bimbingan yang berkelanjutan; 5) secara akademik, satu artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal ber ISSN dan online, video kegiatan, publikasi pada media lokal, dan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Sumberanyar mengenai diversifikasi produk ikan tongkol. Rencana kegiatan yang diusulkan pada PKM ini, adalah; riset pasar mengenai harga jual abon dan *nugget* dari ikan tongkol, membuat rancangan desain produksi, pelatihan pembuatan diversifikasi produk ikan tongkol menjadi abon dan *nugget*, pelatihan manajemen SDM, pelatihan manajemen produksi, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan manajemen pemasaran, evaluasi program, dan pendampingan.

Kata kuncimaksimal 5 kata

Ikan tongkol, *nugget*, abon

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan

layanan

kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Desa Sumberanyar merupakan desa yang terletak di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur. Desa Sumberanyar merupakan daerah pesisir dan merupakan salah satu tempat pelelangan ikan di Kabupaten Probolinggo. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan tradisional. Salah satu hasil laut yang banyak dihasilkan oleh nelayan di Desa Sumberanyar adalah ikan tongkol dengan hasil tangkapan mencapai 100 ton pada saat musim tangkap melimpah.



Gambar 1. Panen raya ikan tongkol

Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang banyak dibutuhkan dan dikonsumsi manusia, karena memiliki kandungan protein yang tinggi. Protein memiliki fungsi sebagai zat pembangun, pengatur, pengganti bagian tubuh atau jaringan yang telah rusak. Selain itu protein juga dapat menjadi sumber energi dan memiliki kandungan asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Ikan tidak memiliki banyak jaringan pengikat, sehingga ikan dengan mudah dapat dicerna oleh tubuh manusia [1]. Ikan juga memiliki *functional food* yang mempunyai arti penting bagi kesehatan karena mengandung asam lemak tak jenuh berantai panjang terutama yang tergolong asam lemak omega-3 [2]. Ikan dikenal sebagai suatu komoditi yang mempunyai nilai gizi tinggi namun mudah busuk karena mengandung kadar protein yang tinggi dengan kandungan asam amino bebas yang digunakan untuk metabolisme mikroorganisme, produksi amonia, biogenik amin, asam organik, keton dan komponen sulfur [3].

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) merupakan ikan konsumsi yang disukai masyarakat [4] dan memiliki kandungan protein tinggi yang baik untuk tubuh manusia [5]. Kandungan gizi yang terdapat pada ikan tongkol yaitu, protein 21,60-26,30%, lemak 1,30-2,10%, air 71-76,76%, mineral 1,20-1,50% dan abu 1,45-3,40% [6]. Ikan tongkol memiliki banyak keunggulan diantaranya kandungan proteinnya tinggi dan harganya terjangkau serta mudah ditemukan dipasaran. Selain kelebihan tersebut, ikan tongkol juga memiliki kekurangan dari jenis ikan lainnya yaitu cepat mengalami kerusakan bahkan kebusukan setelah ditangkap [7].

Sebagian besar nelayan kecil masih menggunakan prinsip penanganan yang tradisional yang belum mengikuti prinsip-prinsip penanganan yang baik dan benar sehingga mutu yang dihasilkan masih rendah [8]. Jumlah cemaran mikroba pada ikan tongkol yang dijual pagi hari lebih rendah ($1,2 \times 10^4$ CFU/gr) dibanding sore hari ($3,9 \times 10^4$ CFU/gr) dengan kriteria ikan dalam kondisi segar [9]. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan pengolahan ikan tongkol, agar nantinya bisa memiliki daya simpan yang lama dan nilai ekonomis yang tinggi, salah satunya dilakukan diversifikasi olahan ikan tongkol menjadi nugget dan abon.

Ikan tongkol merupakan salah satu jenis ikan yang dapat diolah menjadi nugget [10]. Pada proses pembuatan nugget dibutuhkan adanya bahan pengisi (*filler*). Tujuan penambahan bahan-bahan

lain, termasuk bahan pengisi adalah meningkatkan daya ikat air, meningkatkan *flavor*, mengurangi pengerutan selama pemasakan, meningkatkan karakteristik fisik dan kimiawi serta sensoris produk, dan mengurangi biaya formulasi [11]. Besarnya *filler* yang ditambahkan pada produk nugget umumnya sebesar 10% [12]. Bahan pengisi yang pada umumnya digunakan dalam pembuatan nugget adalah tepung terigu [10]. Nugget ikan tongkol merupakan produk olahan yang dapat dijadikan sebagai alternative untuk meningkatkan pendapatan [13]. Selain nugget ikan tongkol, diversifikasi olahan yang lainnya adalah abon.

Abon ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang dibuat dari daging ikan, atau olahan ikan yang diberi bumbu. Abon diolah dengan cara perebusan, penggorengan, pengepresan atau pemisahan minyak. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk lembut, rasa enak, dan memiliki daya awet yang relatif lama [14]. Abon ikan memiliki karakteristik bentuk lembut, rasa enak, bau khas, dan mempunyai daya simpan lebih lama yaitu sampai sekitar 60 hari, pembuatan yang sangat mudah dan siap dikonsumsi secara langsung [15]. kandungan gizi abon ikan tongkol, yaitu protein 39,45%, lemak 25,47%, serat kasar 1,2%, air 9,65%, dan abu 8,2% [16]. Pengolahan ikan tongkol menjadi abon dapat menjadi peluang usaha agroindustri untuk memberikan nilai tambah pada ikan [17].

Permasalahan utama masyarakat di Desa Sumberanyar adalah belum mengenal teknologi pengolahan ikan tongkol. Sebagian besar ikan tongkol di Desa Sumberanyar hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga yang sangat murah Rp. 2000,-/kg, padahal harga ikan tongkol pada saat normal atau tidak melimpah dapat dijual dengan harga Rp. 20.000/kg.. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman masyarakat setempat tentang jenis produk olahan lain yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan tongkol, masyarakat juga belum memahami teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan pada olahan ikan tongkol. Mereka beranggapan bahwa ikan tongkol hanya bisa jual dalam bentuk segar. Padahal hanya dengan sentuhan teknologi yang sederhana ikan tongkol dapat menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dibandingkan dengan menjual dalam bentuk belum diolah. Salah satunya adalah mengolah ikan tongkol menjadi nugget dan abon

Permasalahan lainnya adalah lambannya akses informasi yang masuk kepedesaan dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap perkembangan teknologi, membuat masyarakat ketinggalan informasi-informasi penting yang telah dan sedang berkembang, termasuk informasi penting mengenai teknologi tepat guna sederhana yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir kehidupan masyarakat sehingga kreasi-kreasi baru sulit mereka ciptakan dan dikembangkan. Sarana dan prasarana yang kurang, letak yang jauh dari kota juga merupakan suatu hambatan dalam penerimaan teknologi terbaru. Kenyataan inilah yang terjadi pada mayoritas masyarakat pedesaan termasuk masyarakat desa Sumberanyar.

Permasalahan lainnya adalah peningkatan produksi bahan ikan tongkol pada saat panen melimpah sebesar 85 ton dengan harga jual Rp.2000,-/kg, sehingga harga tersebut lebih murah lagi dan sangat jauh dari harga normal. Kondisi tersebut memaksa para nelayan untuk tetap menjual ikan tongkol dalam bentuk segar, karena terdesak oleh kebutuhan, bahkan ditemukan juga ikan tongkol yang tidak dijual. Ditinjau dari aspek sosial budaya masyarakat setempat, banyaknya ikan tongkol yang tidak terjual atau hanya menjadi pakan ternak sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dari nelayan pendahulunya, dan belum adanya sarana prasarana yang memadai dalam mengakses informasi dan teknologi secara cepat.

Ikan tonkol yang tidak terjual bahkan sampai dijadikan pakan ternak atau dibuang, secara aspek religi merupakan suatu yang tidak layak bila dilakukan oleh seorang yang beragama, karena agama mengajarkan pada umatnya bahwa *kemubadziran* adalah perilakunya syaitan. Sedangkan bila diolah, maka masyarakat setempat akan mendapatkan penghasilan. Tambahan penghasilan tersebut akan membuat masyarakat setempat lebih semangat dalam menjalankan ibadahnya dan lebih optimis dalam menyongsong masa depan.

Pengolahan ikan tongkol menjadi produk nugget dan abon yang akan dilakukan oleh ibu-ibu dalam kelompok ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar, nantinya akan terjalin silaturahmi yang semakin kuat, sehingga secara otomatis akan berdampak pada peningkatan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi tersebut, warga desa setempat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar menginginkan adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut, yaitu diversifikasi menjadi bentuk olahan lain dari ikan tongkol, yaitu nugget dan abon. Jika ditinjau dari segi ekonomis pengolahan ikan tongkol lebih menguntungkan dibandingkan jika dijual dalam bentuk belum diolah, dengan melihat realita seperti ini tim program kemitraan masyarakat tergerak untuk memberikan informasi teknologi tepat guna berupa pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan ikan tongkol menjadi nugget dan abon, sehingga didapatkan bentuk varian lain dari bahan baku ikan tongkol dan tentunya dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini kami menawarkan teknologi pengolahan diversifikasi ikan tongkol menjadi nugget dan abon. Kedua produk tersebut memiliki harga jual yang lebih tinggi, pangsa pasar yang lebih luas, mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi dan ikut berpartisipasi aktif dalam menggalakkan program pemerintah dalam program gemar makan ikan. Kedua produk ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 serta masyarakat setempat di Desa Sumberanyar

Pada pembuatan diversifikasi ikan tongkol (abon dan nugget) yang akan diterapkan dalam program kemitraan masyarakat menggunakan metoda aplikasi yang sangat sederhana, sehingga ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar dapat melakukan aplikasi lanjutan dikemudian hari, walaupun tanpa bimbingan lebih lanjut dari tim PKM.

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Uraian pada analisis situasi dan permasalahan mitra menggambarkan komoditas ikan tongkol yang semakin memprihatinkan. Murahnya harga atau tidak lakunya ikan tongkol sebagai menjadi prioritas permasalahan utama yang disepakati antara pengusul dan mitra (ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar) untuk dipecahkan bersama melalui suatu tindakan nyata penyuluhan dan pendemonstrasian secara langsung diversifikasi ikan tongkol menjadi abon dan nugget, sehingga nantinya mitra (ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar) akan **mendapatkan keuntungan dari pelatihan pembuatan diversifikasi ikan tongkol (abon dan nugget), pelatihan SDM beserta hibah alat tersebut**, dan nantinya bisa menularkan atau memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat yang tidak mengikuti pelatihan kegiatan PKM ini.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi untuk mengatasi permasalahan pada mitra yaitu; melakukan pelatihan diversifikasi olahan ikan tongkol untuk dibuat menjadi nugget dan abon, memberikan informasi diversifikasi produk olahan ikan tongkol, pelatihan manajemen SDM, pelatihan manajemen keuangan, dan pelatihan manajemen pemasaran serta memperluas jaringan pemasaran melalui media *offline* maupun *online*. Kedua produk tersebut ditawarkan kepada mitra, karena memiliki potensi pasar yang lebih luas, harga jual yang lebih tinggi, konsumen tidak dibatasi pada usia (mulai dari anak-anak sampai orang tua), memiliki nilai gizi yang sangat tinggi, baik bagi kesehatan, dan ikut berpartisipasi aktif dalam menggalakkan program pemerintah dalam program gemar makan ikan. Dampak hasil luaran dari solusi tersebut bagi ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar adalah sebagai berikut; 1) adanya pengembangan ipteks bagi keluarga, 2) peningkatan dan pengembangan kemampuan serta keterampilan dalam diversifikasi ikan tongkol, sehingga menjadi produk yang berkualitas baik dan mempunyai nilai ekonomis tinggi berupa nugget dan abon, 3) kepedulian terhadap masyarakat sekitarnya tentang wirausaha dan mengurangi tingkat pengangguran, 4) peningkatan kemampuan manajemen SDM, sehingga membentuk kemandirian kelompok usaha, 5) peningkatan kemampuan manajemen produksi, sehingga dapat menghasilkan produk dengan harga bersaing, 6) peningkatan kemampuan manajemen keuangan sehingga dapat menjamin keberlangsungan usaha, 7) peningkatan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), 8) peningkatan perekonomian kelompok usaha dan masyarakat sekitarnya, dan 9) secara akademik, satu artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal ber ISSN dan online, video kegiatan, publikasi pada media lokal, dan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Sumberanyar mengenai diversifikasi produk ikan tongkol.

Hasil riset tim pelaksana yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu; **Ketua tim pelaksana** pernah melakukan riset jaringan pemasaran online maupun offline serta membuat e-commerce pada produk olahan tape singkong, **Anggota 1** pernah melakukan riset tentang pembuatan nugget tongkol yang tersubstitusi dengan jamur dan pembuatan abon ikan tongkol dengan campuran nangka muda, dan **Anggota 2** pernah melakukan riset tentang desain kemasan makanan ringan serta analisis pengkajian pembuatan blog, serta video kegiatan pengabdian tentang olahan makanan ringan di Kabupaten Probolinggo.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada program kemitraan masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan aspek sosial budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat diuraikan sebagai berikut;

1. Metode pendekatan persoalan aspek sosial budaya

Metoda pendekatan terkait aspek persoalan sosial budaya, pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar merencanakan memberikan penyuluhan dan pengarahan serta memberikan informasi-informasi berkaitan dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang untuk ikan tongkol dan produk turunan yang mungkin dihasilkan, sedangkan dari aspek budaya pengusul akan memberikan himbauan kepada mitra untuk tidak menjual ikan tongkol dalam bentuk segar dengan harga murah.

2. Metode pendekatan persoalan aspek religi

Metode pendekatan terkait aspek persoalan religi, pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar merencanakan memberikan informasi tentang keuntungan orang yang memanfaatkan produk yang berharga murah, khususnya mengolah ikan tongkol menjadi nugget dan abon.

3. Metode pendekatan persoalan aspek kesehatan

Metode pendekatan terkait aspek persoalan kesehatan pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar merencanakan memberikan penyuluhan tentang pentingnya aspek kebersihan dan kualitas kesehatan dalam produk olahan ikan tongkol menjadi nugget dan abon.

4. Metode pendekatan persoalan aspek mutu layanan

Metode pendekatan terkait aspek persoalan mutu layanan pengusul bersama mitra dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar berencana memberikan pelatihan dengan cara pendemonstrasian secara langsung tentang pengolahan ikan tongkol menjadi olahan abon serta nugget.yang baik dan benar, sehingga nantinya produk tersebut dapat terjaga akan kualitas dan kebersihannya.

5. Metode pendekatan persoalan kehidupan bermasyarakat

Metode pendekatan terkait aspek persoalan mutu layanan pengusul bersama mitra dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar berencana memberikan pelatihan dalam membuat rancangan produksi dan merintis jaringan pemasaran baik melalui media *offline* maupun media *online* internet dengan cara membuat *blog* kelompok usaha atau personal.

Prosedur kerja untuk merealisasikan metoda yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan aspek sosial budaya
 1. Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mitra tentang informasi-informasi berkaitan dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang untuk ikan tongkol dan produk turunan yang mungkin dihasilkan.
 2. Memberikan contoh-contoh produk turunan yang mungkin dihasilkan oleh olahan ikan tongkol (contoh produk disiapkan oleh tim pengusul)
 3. Memberikan himbauan kepada mitra untuk tidak menjual ikan tongkol dalam bentuk segar atau belum diolah dengan harga murah.
- b. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan aspek religi
Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mitra tentang keuntungan orang yang mengolah produk (ikan tongkol) dari sisi agama.
- c. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan aspek kesehatan
 1. Menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada mitra tentang pentingnya aspek kebersihan dan kualitas diversifikasi olahan ikan tongkol (abon dan nugget).
 2. Mendemonstrasikan secara langsung bagaimana membuat diversifikasi olahan ikan tongkol (abon dan nugget) secara baik dan benar (perlengkapan disediakan oleh tim pengusul).
- d. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan mutu layanan
Melakukan simulasi dengan mengajak mitra untuk melakukan pembuatan diversifikasi olahan ikan tongkol (abon dan nugget) secara baik dan benar dengan memperhatikan aspek kebersihan dan pelayanan yang baik (perlengkapan disediakan oleh tim pengusul)
- e. Prosedur kerja untuk merealisasikan persoalan kehidupan masyarakat
Mengajak mitra dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar untuk dapat memasarkan produk diversifikasi olahan ikan tongkol (abon dan nugget) tidak hanya secara *off line* tetapi juga secara *on line* melalui jaringan internet.

Tahapan pelaksanaan program dalam kegiatan PKM ini, adalah :

1. Melakukan riset pasar terhadap harga jual diversifikasi olahan ikan tongkol (abon dan nugget).
2. Membuat rancangan desain produksi
3. Pelatihan pembuatan diversifikasi olahan ikan tongkol (abon dan nugget)
4. Pendidikan dan pelatihan manajemen SDM
5. Pelatihan pembinaan manajemen produksi
6. Pelatihan manajemen keuangan
7. Pelatihan manajemen pemasaran
8. Evaluasi program
9. Pendampingan
10. Pembuatan laporan dan menyusun rencana kedepan

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar berperan sebagai objek kegiatan program yang akan melakukan perbaikan perilaku kehidupan bermasyarakat yang selama ini telah mereka lakukan, yaitu akan membuat diversifikasi olahan ikan tongkol (nugget dan abon). Mitra sebagai ibu-ibu PKK dipilih karena mereka mempunyai akses kepada nelayan sebagai penyedia bahan baku. Sehingga mitra memiliki peran penting dalam program ini, karena perubahan perilaku mitra ke arah yang lebih baik merupakan indikator keberhasilan program kemitraan masyarakat ini.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan

Evaluasi pelaksanaan program yang telah dilakukan diperoleh melalui kuesioner yang wajib diisi oleh mitra, kuesioner diisi sebelum dan setelah program dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan program dicapai. Selain dengan pengisian kuisisioner, juga dilakukan pencatatan dan mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi oleh mitra selama kegiatan pelaksanaan program berlangsung. Hal ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan untuk menyelesaikannya.

Keberlanjutan program pada kegiatan ini yaitu dengan melakukan pendampingan pada mitra untuk melihat keberlanjutan produksi dan membantu memberikan solusi jika mitra mempunyai kendala, baik dalam proses produksi maupun dalam merintis jaringan pemasaran..

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Persiapan internal | | | | | | | | | | | | |
| | a) Rapat penentuan pelaksanaan kegiatan | x | | | | | | | | | | | |
| | b) Pengkajian kesiapan Tim | x | x | | | | | | | | | | |
| | c) Evaluasi hasil pengkajian | | | x | x | | | | | | | | |
| 2 | Persiapan dan pelaksanaan kegiatan | | | | | | | | | | | | |
| | a) Rapat Pelaksanaan teknis lapangan | | | | | x | | | | | | | |
| | b) Survei ke lokasi kegiatan | | | | x | x | | | | | | | |
| | c) Kegiatan : 1) Riset pasar mengenai harga jual aneka olahan Ikan tongkol (nugget dan abon) 2) Membuat rancangan desain produksi 3) Pelatihan pembuatan aneka olahan ikan tongkol 4) Pendidikan dan pelatihan manajemen SDM 5) Pelatihan pembinaan manajemen produksi 6) Pelatihan manajemen keuangan 7) Pelatihan manajemen pemasaran 8) Evaluasi program 9) Pendampingan | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Evaluasi Keseluruhan | | | | | | | x | x | x | | | |
| | | | | | | | | | x | | | | |

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 4. | Penyusunan Laporan Kemajuan | | | | | | | x | x | | | | |
| 5. | Seminar Hasil | | | | | | | | x | | | | |
| 6. | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | | x | | | |
| 7. | Submit Jurnal | | | | | | | | x | x | | | |

Daftarpustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puri, A.A. (2016). Uji bakteriologis dan organoleptik ikan tongkol di pasar tradisional, modern dan gudang lelang Kota Bandar Lampung. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung
- [2] Kaiang, D.B., Montolalu, L.A., & Montolalu, R.I. (2016). Kajian mutu ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) asap utuh yang dikemas vakum dan non vakum selama 2 hari penyimpanan pada suhu kamar. *Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan*, 4(2), 75-84.
- [3] Liu, S., Fan, W., Zhong, S., Ma, C., Li, P., Zhou, K., Peng, Z., & Zhu, M. (2010). Quality evaluation of tray-packed tilapia fillets stored at 0°C based on sensory, microbiological, biochemical and physical attributes. *African Journal of Biotechnology*, 9(5), 692-701.
- [4] Violentina, G.A.D., Ramona, Y., & Mahardika I.G.N.K. (2015). Identifikasi bakteri dari ikan tongkol yang diperdagangkan di pasar ikan Kedonganan Bali. *Jurnal Biologi*, 19(2). 58-62.
- [5] Ardianto, C., Swastawati, F., & Riyadi, P.H. (2014). Pengaruh perbedaan konsentrasi asap cair terhadap karakteristik arabushi ikan tongkol (*Euthynnus affinis*). *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 3(4), 10-15.
- [6] Sanger. (2010). *Fish krill protein procesing technology*. Aplied Science Publisher, Ltd. London
- [7] Towadi, K., Harmain, R.M., & Dali, F.A. (2013). Pengaruh lama pengasapan yang berbeda terhadap mutu organoleptik dan kadar air pada ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) asap. *Jurnal Nike*, 1(3), 177-185.
- [8] Nento, W. R. (2015). Quality changes of light flesh tuna at water of Tomini Bay, Gorontalo Province. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 17(3), 224-231.
- [9] Apriani, R., Ferasyi, T.R., & Razali, R. (2017). Jumlah cemaran mikroba dan nilai organoleptik ikan tongkol (*Euthynnus affinis*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 1(3), 598-603.
- [10] Pratiwi, T., Affandi, D.R., & Manuhara, G.J. (2018). Aplikasi tepung gambili (*dioscorea esculenta*) sebagai substitusi tepung terigu pada filler nugget ikan tongkol (*Euthynnus affinis*). *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 9(1), 34-50.
- [11] Rosyidi, D., Widati, A.S., & Prakoso, J. (2008). Pengaruh penggunaan rumput laut terhadap kualitas fisik dan organoleptik chicken nuggets. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*, 3(1), 43-51.

- [12] Astriani, R.P., Kusrahayu, & Mulyani, S. (2013). Pengaruh berbagai filler (bahan pengisi) terhadap sifat organoleptik beef nugget. *Animal Agriculture*, 2(1), 247-252.
- [13] Hastuti, N.D., & Ruhibnur, R. (2017). Nugget dan kerupuk ikan tongkol sebagai alternatif usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. *Agromix*, 9(1), 76-81
- [14] Huthaimah, H., Yusriana, Y., & Martunis, M. (2018). Pengaruh metode pembuatan abon ikan tuna dan ikan tongkol terhadap karakteristik mutu dan tingkat penerimaan konsumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(3), 244-256.
- [15] Suryani, A, Hambali, E. & Hidayat E. (2007). *Membuat aneka abon*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [16] Winarno, F.G. (2012). *Kimia pangan dan gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [17] Hidayat, A.F., Baskara, Z.W., Werdiningsih, W., & Sulastri, Y. (2018). Analisa kelayakan finansial usaha agroindustri abon ikan di Tanjung Karang, Kota Mataram (Financial feasibility analysis of agroindustry fish abon in Tanjung Karang Mataram City). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 6(1), 69-75.

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

1. Pelatihan Teknologi Pengolahan Pangan

Proses pengolahan yang dilakukan selama ini masih belum ada, sehingga pelatihan yang diberikan meliputi: penanganan bahan baku, proses produksi, pengemasan untuk menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dan memenuhi standar sanitasi dan higienis. Transfer teknologi ini melalui penyuluhan, pelatihan dan pembimbingan.

2. Diversifikasi Olahan Pangan Ikan Tongkol

Untuk memberikan nilai tambah bagi komoditi (ikan tongkol) yang dapat meningkatkan keuntungan mitra diperlukan diversifikasi olahan. Selain itu untuk memenuhi permintaan konsumen, menambah penghasilan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran masyarakat sekitarnya. Diversifikasi olahan ini diberikan dengan cara pelatihan dan pembimbingan. Diversifikasi olahan yang diberikan antara lain:

a. Abon ikan tongkol

1. Kupas dan cuci bersi semua bumbu serta haluskan bumbu (bawang merah, bawang putih, merica, ketumbar, dan garam)
2. Potong-potong ikan tongkol, buang kotorannya kemudian cuci bersih.
3. Kukus selama 15 menit, dinginkan lalu suwir-suwir buang durinya.
4. Campurkan bumbu yang sudah dihaluskan tumis sampai harum dengan menambah sedikit minyak goreng. Masukkan santan kental, gula merah, lengkuas dan daun salam.
5. Masukkan ikan tongkol yang telah disuwir-suwir, tambahkan penyedap aduk-aduk sampai kering. Setelah matang dan kering dinginkan kemudian gunakan spinner untuk meniriskan minyak goreng.
6. Kemas abon yang sudah ditiriskan.

b. Nugget ikan tongkol

1. Potong-potong ikan tongkol, buang duri dan kotorannya.
2. Kupas dan cuci bumbu-bumbu (bawang merah dan bawang putih) campur dengan merica dan garam. Haluskan dengan menggunakan blender.

3. Campur bumbu yang sudah dihaluskan dengan ikan, tambahkan telur, tepung terigu, tepung tapioka dan penyedap rasa. Aduk rata dengan mesin pengiling nugget agar adonan tercampur rata.
4. Setelah adonan tercampur rata tuang kedalam loyang cetakan nugget, kukus selama 25 menit. Angkat keluarkan dari cetakan biarkan menjadi dingin.
5. Potong-potong nugget kemudian balur dengan putih telur dan balut dengan tepung roti.
6. Kemas nugget ikan tongkol, simpan di freezer.

3. Pendidikan dan Penyuluhan Manajemen Sumberdaya Manusia

Transfer ilmu pengetahuan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pada kelompok usaha mitra dalam hal manajerial dalam mengelola usaha, pembagian tugas dan pemahaman terhadap tugas dan fungsi tiap anggota kelompok sehingga produktifitas setiap anggota akan meningkat. Dengan meningkatnya produktifitas setiap anggota kelompok pada akhirnya akan tercipta kemandirian kelompok usaha itu sendiri.

4. Pelatihan dan pembinaan manajemen produksi serta pemasaran

Dengan pembinaan terhadap manajemen produksi ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran/output/produk yang sesuai dengan permintaan konsumen baik kualitas, harga maupun waktu penyampaiannya serta dapat meningkatkan produksinya. Pelatihan dan pembinaan manajemen pemasaran ini sebagai transfer ilmu dan pengetahuan untuk memperluas daerah pemasaran produk dan penanganan permintaan konsumen.

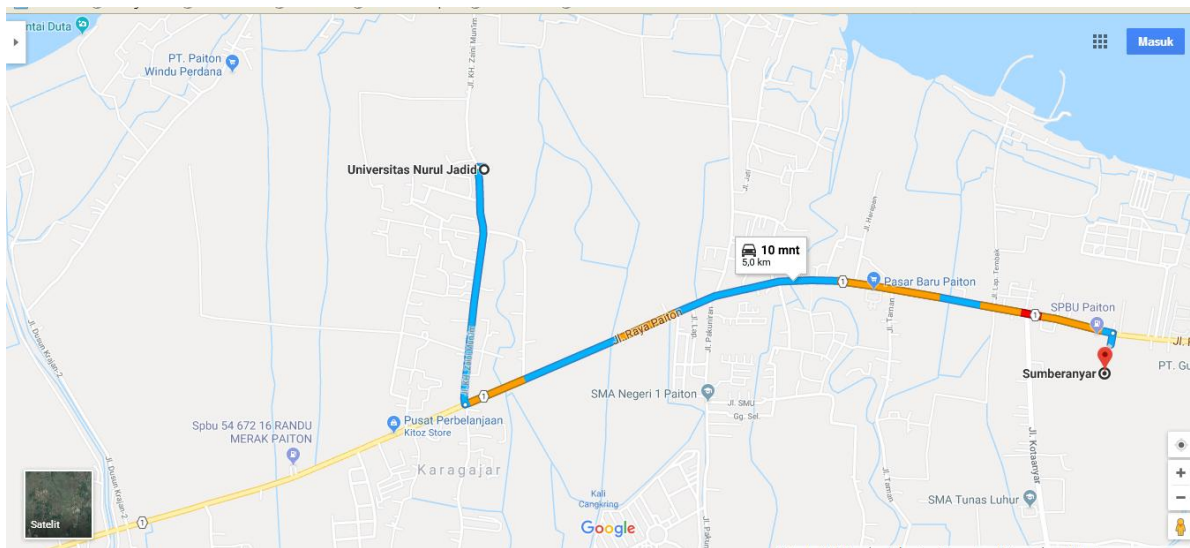
5. Pelatihan manajemen keuangan

Transfer ilmu dan pengetahuan untuk melatih dan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan secara periodik akan menghasilkan usaha yang sehat dalam sistem pengelolaan keuangan.

| |
|---|
| Peta lokasimitrasasaranberisikangambarpeta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. |
|---|

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu PKK RT. 027/RW.008 Desa Sumberanyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Jarak lokasi mitra dengan PT Pengusul (Universitas Nurul Jadid) sejauh 5 km.



LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL**A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

| | |
|-----------------|------------------------|
| Nama | M.SYAFIIH S.Kom, M.Kom |
| NIDN/NIDK | 0722107606 |
| Pangkat/Jabatan | -/Tidak Punya |
| E-mail | m.syafii01@gmail.com |
| ID Sinta | 6109940 |
| h-Index | 0 |

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Buku

| No | Judul Buku | Tahun Penerbitan | ISBN | Penerbit | URL (jika ada) |
|----|------------|------------------|------|----------|----------------|
|----|------------|------------------|------|----------|----------------|

Perolehan KI

| No | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL (jika ada) |
|----|----------|-----------------|----------|-------|-------------------------------|----------------|
|----|----------|-----------------|----------|-------|-------------------------------|----------------|

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Peran, Tahun | Nama Skema | Judul | Dana Disetujui |
|----|--|------------------------------|--|----------------|
| 1 | Anggota Pengusul Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2018 | Program Kemitraan Masyarakat | PKM KELOMPOK IBU-IBU PKK MELALUI ANEKA OLAHAN TAPE SINGKONG DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO PROVINSI JAWA TIMUR | 40,000,000 |

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

| | |
|-----------------|----------------------|
| Nama | CAHYUNI NOVIA |
| NIDN/NIDK | 0708117701 |
| Pangkat/Jabatan | -/Asisten Ahli |
| E-mail | vhie771108@gmail.com |
| ID Sinta | 6654649 |
| h-Index | 0 |

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Buku

| No | Judul Buku | Tahun Penerbitan | ISBN | Penerbit | URL (jika ada) |
|----|------------|------------------|------|----------|----------------|
|----|------------|------------------|------|----------|----------------|

Perolehan KI

| No | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL (jika ada) |
|----|----------|-----------------|----------|-------|-------------------------------|----------------|
|----|----------|-----------------|----------|-------|-------------------------------|----------------|

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Peran, Tahun | Nama Skema | Judul | Dana Disetujui |
|----|--|------------------------------|---|----------------|
| 1 | Ketua Pengusul Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2017 | Program Kemitraan Masyarakat | IbM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN JAGUNG AFKIR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SIDODADI | 40,000,000 |
| 2 | Ketua Pengusul Tahun ke-1 dari 1 | Program Kemitraan Masyarakat | PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN MANGGA OFF | 45,000,000 |

| | | | | |
|---|--|------------------------------|--|------------|
| | Tahun pelaksanaan: 2015 | | GRADE MENJADI SELAI DAN DODOL DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO | |
| 3 | Ketua Pengusul Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2018 | Program Kemitraan Masyarakat | PKM KELOMPOK IBU-IBU PKK MELALUI ANEKA OLAHAN TAPE SINGKONG DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO PROVINSI JAWA TIMUR | 40,000,000 |
| 4 | Anggota Pengusul Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2013 | Program Kemitraan Masyarakat | MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI APEL DI DESA DUWET KRAJAN MELALUI PENGELOLAHAN APEL MANALAGI KUALITAS AFKIR MENJADI SELAI DAN DODOL | 35,000,000 |
| 5 | Anggota Pengusul Tahun ke-1 dari 1 Tahun pelaksanaan: 2014 | Program Kemitraan Masyarakat | Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Wortel Menjadi Krupuk dan Dodol | 45,000,000 |

C. ANGGOTA PENGUSUL 2

| | |
|-----------------|--------------------------|
| Nama | MOH. FURQAN S.Kom, M.Kom |
| NIDN/NIDK | 0707088302 |
| Pangkat/Jabatan | -/Tidak Punya |
| E-mail | moh.furqan07@gmail.com |
| ID Sinta | 6094897 |
| h-Index | 0 |

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|---------------|--|---|------------------------|
|----|---------------|--|---|------------------------|

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel (jika ada) |
|----|--|--|--|---|
| 1 | KLASIFIKASI JENIS DAGING BERDASARKAN TEKSTUR MENGGUNAKAN METODE GRAY LEVEL COOCURENT MATRIX | co-author | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya (SENTIA), 2016, 8, 1, 2085-2347 | http://sentia.poline |
| 2 | Konsep Penanganan Tindak Kriminal dengan Whistleblowing System (WBS) Android dan Teknologi Global Positioning System (GPS) di Polres Probolinggo | co-author | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya (SENTIA), 2017, 9, 0, 2085-2347 | http://sentia.poline |

Buku

| No | Judul Buku | Tahun Penerbitan | ISBN | Penerbit | URL (jika ada) |
|----|------------|------------------|------|----------|----------------|
|----|------------|------------------|------|----------|----------------|

Perolehan KI

| No | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL (jika ada) |
|----|----------|-----------------|----------|-------|-------------------------------|----------------|
|----|----------|-----------------|----------|-------|-------------------------------|----------------|

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Peran, Tahun | Nama Skema | Judul | Dana Disetujui |
|----|--------------|------------|-------|-------------------|
|----|--------------|------------|-------|-------------------|

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : SITI SOLEHA
2. Jabatan : KETUA
3. Nama RT/Kelompok : KOLONGK II PKK RT 027 RW 008
4. Bidang Usaha : ^
5. Alamat : SUMBERANYA RT 027 RW 008 PATOK
PROBOLINGGO
6. Telpone : 085258773135
7. Email : SSITI3604@gmail.com

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : M. Syafiih, S.Kom, M.Kom
Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kelompok II
PKK RT 027 RW 008 dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 22 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



(.....SITI SOLEHA.....)

LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

PERSETUJUAN USULAN

| Tanggal Pengiriman | Tanggal Persetujuan | Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan | Sebutan Jabatan Unit | Nama Unit Lembaga Pengusul |
|--------------------|---------------------|-----------------------------------|------------------------------|--|
| 24 Oktober 2018 | 26 Oktober 2018 | ACHMAD FAWAID S.S., M.A. | ACHMAD FAWAID, M.A., M.A. | Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat |